

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sains dan teknologi sudah berkembang dengan sangat cepat. Pada awalnya, sains dan teknologi diciptakan untuk mempermudah pemikiran seseorang dan membuat aktivitas sehari-hari lebih mudah. Seiring berjalannya waktu, sains dan teknologi juga membentuk komunikasi dan informasi. Media sosial adalah salah satu metode berkomunikasi yang paling canggih yang dapat diakses melalui internet dan terus digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Permintaan masyarakat terhadap teknologi mendorong pengembangan alat komunikasi yang semakin canggih yang didukung oleh media internet untuk membuatnya lebih mudah bagi para pengguna.

Media sosial atau situs jejaring sosial media adalah salah satu hasil perkembangan teknologi yang terus berkembang di zaman komputer dan internet yang sedang berkembang. Media sosial sangat berarti untuk kehidupan masyarakat pada umumnya karena membantu orang berkomunikasi dan sosialisasi satu sama lain. Mereka seringkali mengubah cara orang berkomunikasi, terutama bagi remaja yang sekarang bersekolah.² Contoh platform media sosial termasuk facebook, instagram, twitter, whatsapp, path, tiktok dan lainnya.

Tiktok adalah platform media sosial yang sedang berkembang saat ini. Tiktok adalah layanan jejaring sosial yang diluncurkan di China pada tahun 2017 dan digunakan untuk menyebarkan menggunakan video pendek untuk menangkap dan menampilkan kreativitas, pengetahuan, dan momen lainnya. Tiktok memiliki banyak fitur yang menarik, termasuk penambahan filter, stiker, fitur live, toko, musik, dan lagu. Karena banyaknya video yang menghilangkan rasa jenuh dan bosan, media sosial ini sangat disukai oleh siswa dan masyarakat umum.³

² Rulli Narullah, *Media Sosial (Sembiosa Rekatama Media: Jakarta, 2018)*, h.40.

³ Ninda Beny Asfuri, dkk, Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar, *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, Vol. 10, No. 1 (Januari 2023), h. 16-17.

Aplikasi tiktok adalah salah satu platform media sosial yang sangat disukai masyarakat. Aplikasi tiktok menawarkan berbagai konten yang menarik dan menghibur mulai dari video lucu hingga hal yang viral. Jika kita amati siswa sering kali menghabiskan waktu yang berlebihan hanya untuk menonton dan membuat konten di tiktok sehingga mengabaikan waktu yang seharusnya diluangkan untuk belajar atau digunakan untuk kegiatan yang lebih positif. Aplikasi tiktok menjadi sangat menarik dan membuat orang ketagihan, yang selanjutnya menyebabkan kelalaian dan menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk menikmati berbagai konten yang disuguhkan oleh aplikasi tiktok. Dan sampai saat ini jumlah pengguna aplikasi tiktok ditaksir mencapai 500 juta pengguna.⁴

Ketika interaksi dengan aplikasi tiktok melebihi interaksi dengan lingkungan sosialnya maka banyak dampak negatif yang ditimbulkan. Contoh dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi tiktok adalah secara tidak langsung memiliki banyak elemen negatif seperti pornografi, ujaran kebencian, dan lain-lain. Karena itu, pengguna aplikasi tersebut tanpa sengaja melihatnya.⁵ Permasalahan tersebut adalah dampak negatif dari penggunaan aplikasi tiktok bagi remaja khususnya siswa di SMK Muhammadiyah 1 Metro.

SMK Muhammadiyah 1 Metro adalah sekolah menengah kejuruan swasta yang berbasis Islam, atau dikenal dengan SMK Mutu yang berada di Jl. Tawes No.19, Yosodadi, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Berdasarkan hasil wawancara pra survei yang dilakukan pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 pukul 10.00 kepada beberapa siswa, rata-rata dari mereka memiliki akun tiktok. Tiktok tidak hanya sebagai hiburan semata tetapi sudah menjadi gaya hidup yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dari aplikasi tiktok berdasarkan wawancara peneliti antara lain: membuat malas belajar, berkurangnya interaksi dengan

⁴ Diakses dari: <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ss.android.ugc.trill>

⁵ Armylia Malimbe, dkk, Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 6.

orang lain, membuat video yang menimbulkan efek negatif seperti bergoyang ria dan mengumbar aurat.⁶

Dampak media sosial tiktok tersebut sangat berpengaruh terhadap siswa, sehingga pendidik dan orang tua harus memantau mereka. Perilaku, tutur kata, dan interaksi anak baik itu di lingkungan sekolah maupun saat berada di rumah harus menjadi perhatian utama pendidik dan orang tua. Peneliti membuat kesimpulan yaitu mengikuti siswa di media sosial tiktok sangat penting. Karena, pengawasan membantu anak tumbuh dengan begitu baik menjadikan siswa yang interaktif, pintar, aktif, dan berkarakter. Pentingnya pengawasan tersebut adalah untuk melindungi peserta didik melakukan kesalahan di kemudian hari.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Aplikasi Tiktok Pada Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Metro”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, dengan demikian permasalahan dapat dirinci dengan pertanyaan berikut, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi tiktok di kalangan siswa SMK Muhammadiyah 1 Metro?
2. Bagaimana dampak negatif dari penggunaan aplikasi tiktok bagi siswa SMK Muhammadiyah 1 Metro?
3. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam penanggulangan dampak negatif aplikasi tiktok pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi tiktok di kalangan siswa SMK Muhammadiyah 1 Metro

⁶ Hasil Wawancara Pra Survey dengan Syifa Saesti dan Mira Ayu Cahya Ningsih Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Metro Tanggal 17 Oktober 2023, pukul 10.00 WIB.

⁷ Ninda Beny Asfuri, dkk, *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 2023, h. 17-18.

- b. Untuk mengetahui dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Metro
- c. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam penanggulangan dampak negatif aplikasi tiktok pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Metro

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bisa menambah khazanah (kekayaan) pengetahuan bagi pembaca. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi bagi mereka yang tertarik untuk memahami materi negatif penggunaan aplikasi tiktok pada siswa.
- b. Secara praktik
 - 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti apabila penulis kemudian terlibat dalam dunia pendidikan
 - 2) Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan tambahan, khususnya dalam hal mengatasi pengaruh negatif penggunaan aplikasi tiktok pada siswa.
 - 3) Hasil penelitian ini dapat membantu stakeholder pendidikan, terutama guru, menjadi lebih peka terhadap pengaruh negatif penggunaan aplikasi tiktok pada siswa.

D. Pembatasan Masalah

Masalah dipecahkan untuk mencegah penyimpangan dan pelebaran pokok masalah sehingga penelitian lebih terarah dan lebih mudah untuk dibicarakan, ini juga membantu mencapai tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Ruang lingkup media sosial pada aplikasi tiktok,
- 2. Hasil yang ingin dilihat peneliti yaitu strategi guru PAI dalam penanggulangan dampak negatif aplikasi tiktok pada siswa,
- 3. Sasaran yang diambil oleh peneliti yakni kelas XI dan guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Metro.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan (Sugiono) cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Akibatnya, empat kata kunci yang perlu diperhatikan adalah: cara ilmiah, data, tujuan, dan manfaat.⁸

Metode penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif, yang berarti menganalisis, mengembangkan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi. Ini dilakukan dengan menggunakan berbagai data yang dikumpulkan dari wawancara atau pengamatan tentang masalah yang diteliti di lapangan.⁹

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber data primer

Sumber data primer (Sugiono) adalah data dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Penelitian menggunakan temuan wawancara dari subjek penelitian sebagai sumber data utama.¹⁰

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa studi kepustakaan atau sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak langsung terkait dengan kejadian.¹¹ Buku, artikel, jurnal, dan situs web yang berkaitan dengan subjek penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang antara periset dan informan di mana mereka berbicara tentang topik

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h.2

⁹ I Made Winartha di Kutip Oleh Mahasiswa UIN Maliki Malang...

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 456

¹¹ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.105

khusus dan berbagi ide dan informasi melalui sesi pertanyaan.¹² Oleh karena itu, metode ini terdiri dari wawancara langsung dengan guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui apakah mereka telah melakukan upaya yang cukup untuk mencegah pengaruh negatif penggunaan TikTok.

b. Observasi

Observasi merupakan rangkaian aktivitas penelitian untuk mengumpulkan data dengan bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi dari berbagai kejadian atau peristiwa selama periode waktu tertentu dengan cara yang teratur dan dirancang untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.¹³ Mengamati suatu objek secara langsung untuk melihat apa yang dilakukannya juga disebut observasi.¹⁴

Ketika peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian, mereka kemudian membuat kesimpulan berdasarkan apa yang mereka lihat. Dengan kata lain, kunci keberhasilan penggunaan teknik mengamati sebagai metode data yang dikumpulkan sangat bergantung pada peneliti tersebut. Peneliti bertanya dan melihat bagaimana aspek-aspek objek yang diteliti berinteraksi satu sama lain. Mereka melakukan ini untuk mendapatkan pemahaman tentang apa yang mereka lihat baik di dunia nyata maupun dalam lingkungan alami.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan langsung di SMK Muhammadiyah 1 Metro untuk melakukan observasi mengenai interaksi sosial antar siswa/i dengan lingkungan

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 226

¹³ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 32

¹⁴ Dini Dwi Cahyani, *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok dalam Interaksi Sosial (Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)*, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2020), h. 17

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 384

sekitar serta mengamati proses pembelajar setiap kelas yang mana masing-masing karakter siswa akan ditampilkan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi data tempat penelitian adalah seperti buku, peraturan, foto dan video, dikumpulkan secara langsung¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya, untuk menjadi mudah dipahami dan hasilnya dapat digunakan untuk memberikan bantuan kepada yang lain. Data dianalisis dalam tiga tahap, yaitu:

1. Mereduksi Data

Data lapangan pasti cukup banyak dan tidak teratur dengan data kuantitatif. Maka dari itu, data kemudian direduksi dengan merangkum, memilih yang paling penting, memprioritaskan apa yang penting, mencari topik dan pola, dan membuat yang bukan hal penting.

2. Penyajian Data

Dalam memberikan pemahaman menjadi lebih baik, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Data yang disajikan di sini dapat disajikan dalam format bagan, tabel, piktogram, grafik, dan sebagainya. Dengan menampilkan informasi ini, data disusun dalam pola hubungan agar lebih mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan memverifikasinya kesimpulan awal yang disampaikan hanya sementara, mereka akan berubah setelah tahap pengumpulan data berikutnya jika ditemukan bukti yang kuat. Namun, kesimpulan yang dibuat dapat dipercaya jika ada bukti-bukti yang

¹⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan (edisi pertama)*, (Jakarta: Kenacan, 2016), h.

konkrit dan tetap konsisten selama penyelidikan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi.¹⁷

¹⁷ Miles and Humberman dikutip Oleh Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 334-337